

**URGENSI UNDANG-UNDANG NOMOR 12 TAHUN 2022
TENTANG TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL
SEBAGAI PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP LAKI-LAKI
DEWASA KORBAN KEKERASAN SEKSUAL**

Agisna Viet Maulida

*Program studi magister hukum pada Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta
agisnavietm@gmail.com*

ABSTRAK

Tindak pidana kekerasan seksual dapat terjadi pada siapapun termasuk terhadap laki-laki dewasa yang dapat menjadi korban, tidak jarang pandangan dari masyarakat terkait penilaian yang tidak seimbang terhadap suatu kelompok masyarakat yaitu kepada kaum laki-laki yang sering kali tidak dianggap sebagai suatu hal yang serius oleh kalangan masyarakat. Pengaturan tindak pidana kekerasan seksual pada Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Indonesia yang masih dianggap kurang dalam perlindungan terhadap pihak atau kaum tertentu menjadi ide atau gagasan penulis untuk mengemukakan diperlukan adanya penyempurnaan ketentuan pengaturan tindak pidana kekerasan seksual di Indonesia. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana urgensi pengaturan tindak pidana kekerasan seksual yang diharapkan menjadi solusi untuk masyarakat terutama korban dari tindak pidana kekerasan seksual tersebut. Pada tanggal 12 April 2022 DPR RI mengesahkan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2022 tentang tindak pidana kekerasan seksual ini menjadi punya arti penting untuk penguatan pengaturan tentang perlakuan dan tanggung jawab negara untuk mencegah, menangani kasus kekerasan seksual dan memulihkan korban secara komprehensif. Undang-Undang tersebut diharapkan dapat melindungi harkat dan martabat korban, namun sebagai negara hukum perlu adanya peraturan turunan yang merumuskan standar operasional prosedur pelaksanaan tindak pidana kekerasan seksual.

Kata Kunci : Korban Kekerasan Seksual, Tindak Pidana Kekerasan Seksual.

**THE URGENCE OF LAW NUMBER 12 YEAR 2022 CONCERNING
CRIMINAL ACTS OF SEXUAL VIOLENCE AS LEGAL PROTECTION
AGAINST MALE VICTIMS OF SEXUAL VIOLENCE**

Agisna Viet Maulida

Master of Law Study Program at the University of National Development "Veteran" Jakarta
agisnavietm@gmail.com

ABSTRACT

The crime of sexual violence can happen to anyone including adult men who can become victims, it is not uncommon for views from the community regarding an unbalanced assessment of a community group, namely to men who are often not considered a serious matter by the community. society. The regulation of criminal acts of sexual violence in the Indonesian Criminal Code which is still considered lacking in protection of certain parties or groups is the author's idea or idea to suggest that there is a need to improve the provisions on the regulation of criminal acts of sexual violence in Indonesia. The problem in this study is how the urgency of regulating sexual violence crimes is expected to be a solution for the community, especially victims of the crime of sexual violence. On April 12, 2022, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed Law Number 12 of 2022 concerning criminal acts of sexual violence. The law is expected to protect the dignity of victims, but as a state of law it is necessary to have derivative regulations that formulate standard operating procedures for the implementation of criminal acts of sexual violence.

Keywords: Victims of Sexual Violence, Sexual Violence